

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, yaitu terwujudnya masyarakat adil dan makmur dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan bermasyarakat. Karena tanpa pendidikan, masyarakat tidak akan pernah mampu mengubah kelas sosial dan menjadi lebih baik (Anadia, Syaflin, & Hermansah, 2023). Tentunya dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif (Nurul, 2018).

Selanjutnya peran guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Peran guru adalah memberikan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode yang melibatkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Di dalam proses mengajar terdapat lima komponen yang penting dalam proses mengajar yaitu adalah tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Dalam kegiatan proses mengajar, kelima komponen ini sangat mempengaruhi satu sama, yang pada akhirnya akan diperoleh hasil belajar dari peserta didik (Audie, 2019).

Hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif serta psikomotor. sesuai pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa yang akan terjadi belajar merupakan hasil asal kemampuan yang dimiliki seorang sehabis melakukan proses aktivitas belajar yang menunjuk

pada 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Sehingga menjadi salah satu Indikator keberhasilan dalam proses intervensi pendidikan. Maka dari itu pentingnya hasil belajar yang baik bagi peserta didik.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi peneliti yang di lakukan pada tanggal 24 November 2023 di dampingi oleh wali kelas IV SDN 1 Purwawinangun Kabupaten Kuningan bahwa hasil belajar siswa pada nilai ulangan harian rata – rata masih rendah dibawah 50%. Dari sekitar 8 mata pelajaran, mata pelajaran yang paling rendah yaitu Bahasa Indonesia yang hanya mencapai 40%.

Masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Purwawinangun dapat dilihat dari data awal yang diperoleh peneliti di SD Negeri 1 Purwawinangun yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024**

Kelas	Jumlah siswa	KKM	≥ KKM	%	< KKM	%
IV B	20 Siswa	69	12 Siswa	40%	8 Siswa	60%
IV C	20 Siswa	69	9 Siswa	46,66%	11 Siswa	53,33%

*Sumber : Dokumen Guru Kelas IV SD Negeri 1 Purwawinangun*

Berdasarkan tabel 1 dan hasil wawancara kepada wali kelas IV B dan IV C menunjukkan bahwa hasil belajar dari kelas IV B yang berjumlah 20 siswa yang telah mencapai KKM atau sesuai KKM sebanyak 12 orang (40%), sedangkan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 8 orang (60%). Sedangkan pada kelas IV C yang berjumlah 20 orang yang telah mencapai KKM atau sesuai KKM sebanyak 9 orang (46,66%), sedangkan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 11 orang (53,33%). Apabila dilihat dari tabel

diatas, maka hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Purwawinangun mata pelajaran bahasa Indonesia masih tergolong rendah.

Hal ini dilihat pada saat mengajar muatan Bahasa Indonesia guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab biasa dalam memberikan materi, karena hanya sekedar menjelaskan tanpa menanyakan pada peserta didik telah menguasai materi yang di jelaskan atau belum, Selain itu guru hanya menggunakan metode konvensional sehingga kurang melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Karena peserta didik tidak ada yang bertanya tentang materi yang belum dipahami. Sehingga peserta didik hanya melihat guru menjelaskan materi dan guru hanya memberikan tugas di rumah tanpa adanya bimbingan dan pemantauan dari guru terhadap peserta didik. Kurangnya memberikan latihan sehingga bagi guru peserta didik sudah mengerti pada materi akan tetapi sebenarnya yang terjadi peserta didik hanya mengerti sebisanya saja sehingga membuat rendahnya hasil belajar.

Saat ini sangat diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap pembelajaran. Untuk dapat mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar peserta didik yang dialami oleh peserta didik kelas IV tersebut agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik guru di tuntut untuk berpikir kreatif, diperlukan sebuah solusi, seperti suatu inovasi pembelajaran yang baru. Solusi dalam mengatasi permasalahan ini bisa berupa media pembelajaran yang inovatif, model pembelajaran, maupun metode pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik guru dapat memilih atau menentukan media, model maupun metode pembelajaran yang tepat untuk diberikan motivasi pada siswa untuk belajar agar hasil belajar pada siswa kelas IV dapat menjadi maksimal.

Oleh karena itu peneliti memilih salah satu metode pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan Metode Drill. Metode pembelajaran adalah proses yang sistematis dan teratur yang di lakukan oleh pendidik dalam penyampaian

materi pada siswa, salah satunya menggunakan metode drill yaitu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu.

Biasanya metode ini digunakan dalam pelajaran yang bersifat motorik seperti pelajaran baca tulis, keterampilan, dan pelajaran yang bersifat kecakapan mental dalam arti melatih kecepatan berfikir anak. Biasanya metode ini digunakan dalam pelajaran yang bersifat motorik seperti pelajaran baca tulis, keterampilan, dan pelajaran yang bersifat kecakapan mental dalam arti melatih kecepatan berfikir anak (Nurul, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah peneliti uraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian pada peserta didik kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan judul penelitian yang telah peneliti angkat ialah “Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Quasi Eksperimen Kelas IV SDN 1 Purwawinangun Tahun Ajaran 2023/2024)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah-masalah dalam peneltian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada nilai ulangan harian rata – rata masih rendah dibawah 50%. Dari sekitar 8 mata pelajaran, mata pelajaran yang paling rendah yaitu Bahasa Indonesia yang hanya mencapai 40%.
2. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum tepat dalam proses pembelajaran.
4. Belum adanya penggunaan pembelajaran berbantuan metode pembelajaran Drill.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat perbedaan Metode Drill terhadap hasil belajar antara siswa yang menerapkan Metode Drill (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan Metode Ceramah (kelas kontrol) peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Purwawinangun?
2. Apakah terdapat peningkatan Metode Drill terhadap hasil belajar antara siswa yang menerapkan Metode Drill (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan Metode Ceramah (kelas kontrol) peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Purwawinangun?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan Metode Drill terhadap hasil belajar antara siswa yang menerapkan Metode Drill (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan Metode Ceramah (kelas kontrol) peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Purwawinangun.
2. Mengetahui peningkatan Metode Drill terhadap hasil belajar antara siswa yang menerapkan Metode Drill (kelas eksperimen) dengan siswa yang menggunakan Metode Ceramah (kelas kontrol) peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Purwawinangun.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menambah wawasan mengenai pengaruh penggunaan metode drill terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

## 2. Manfaat praktis

### a. Manfaat bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mencoba menerapkan Metode Drilli ini guna untuk mengembangkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran di kelas.

### b. Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan kualitas pengajaran khususnya di kelas IV SD Negeri 1 Purwawinangun.

### c. Manfaat bagi peserta didik

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan latihan – latihan belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran khususnya dikelas IV SD Negeri 1 Purwawinangun.

### d. Manfaat bagi peneliti

Sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa yang akan mendatang dan menambah pengetahuan dalam bidang penelitian.

### e. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang sama dan lokasi yang berbeda.